

Senin, 30 May 2022

News Update

1. WALL STREET MENGUAT, SETELAH RILIS DATA PCE AS

Optimisme pasar bangkit setelah inflasi dilaporkan melambat, data personal consumption expenditure (PCE) tumbuh 4.9% per April, atau melambat jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 5.2%. Indeks PCE menjadi acuan bank sentral AS untuk menentukan langkah moneter mereka selanjutnya. Jika inflasi terkendali, maka langkah agresif kenaikan suku bunga bisa dihindari.

2. PERUNDINGAN UNI EROPA TERKAIT EMBARGO MINYAK RUSIA

Uni Eropa (UE) belum mencapai kesepakatan tentang embargo minyak Rusia, karena kekhawatiran pasokan minyak beberapa negara anggota termasuk Hongaria. Sebagai sanksi yang diusulkan akan menjadi paket keenam UE atas invasi Rusia ke Ukraina. Sebagai jalan keluar, UE akan menyepakati pengiriman minyak melalui pipa akan dibebaskan dari embargo, untuk memfasilitasi pasokan minyak Hongaria.

3. PEMERINTAH BEIJING MULAI MELAKUKAN PELONGGARAN AKTIVITAS

Pemerintah Beijing akan melonggarkan pembatasan di beberapa daerah yang memiliki tingkat penularan virus Covid-19 rendah mulai Minggu (29/5). Beberapa distrik sudah dapat beralih mode kerja normal, transportasi umum termasuk bus, taksi, dan kereta bawah tanah akan kembali beroperasi di tiga distrik. Pusat perbelanjaan akan diizinkan dibuka kembali pada beberapa daerah.

4. INVESTOR ASING KEMBALI MENCATATKAN NET BUY

Pada perdagangan Jumat (27/5), IHSG ditutup menguat signifikan 2,07% di level 7.026,256. Dalam sepekan, IHSG mampu menguat 1.56% dibandingkan penutupan pekan sebelumnya. Dana asing pun mulai kembali masuk ke pasar saham domestik dengan nilai pembelian bersih (net buy) senilai Rp 1.91 triliun di pasar reguler.

5. FX & BONDS MARKET

Data PCE yang menunjukkan penurunan daya beli masyarakat AS secara bulanan, walaupun meningkat secara YoY, mendorong para investor untuk mencermati lebih lanjut bagaimana Fed akan menyikapi situasi ekonomi di US dengan keputusan kebijakan moneternya, sehingga minggu ini dibuka dengan masih melemahnya USD terhadap *major*. Dari pasar obligasi, permintaan terhadap seri 5 dan 10 tahun meningkat seiring penguatan IDR terhadap USD. Terlihat bahwa *inflow* dari investor asing mulai kembali ke obligasi Indonesia, dimana investor asing dan perbankan banyak melakukan pembelian di seri obligasi Indonesia tenor 10 tahun.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,850	7,080	• IHSG berpotensi melanjutkan penguatan mekekor sentimen positif bursa global paska breakout resistance area 6,940. Investor dapat mempertimbangan untuk BUY ON WEAKNESS jika indeks terkoreksi di area support 6,950 dengan target penguatan di area 7,150.
ID 10 Y	↓	7.00%	7.17%	
US 10 Y	↓	2.69%	2.86%	
USD / IDR	↓	14,480	14,550	• Hari ini spot USD/IDR dibuka di 14,510-14,540 dengan perkiraan range perdagangan berada di 14,480-14,550.
DJI Dev Market	↑	3,335	3,560	
FTSE Aspac ex Jpn	↑	3,430	3,570	• Rekomendasi obligasi FR80, FR75, FR83, (<i>sesuai ketersediaan</i>).
DJIM China	↑	2,400	2,575	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagai imana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, ketidaktepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apapun tanpa sebelumnya menandatangani persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.47	0.95
US	8.30	0.30

Bond	25-May	27-May	%
INA 10yr (IDR)	7.14	7.05	(1.27)
INA 10yr (USD)	4.15	4.01	(3.28)
UST 10yr	2.75	2.74	(0.26)

Stock	25-May	27-May	%
IHSG	6,883.50	7,026.26	2.07
LQ45	1,009.51	1,031.93	2.22
S&P 500	3,978.73	4,158.24	4.51
Dow Jones	32,120.28	33,212.96	3.40
Nasdaq	11,434.74	12,131.13	6.09
FTSE 100	7,522.75	7,585.46	0.83
Hang Seng	20,171.27	20,697.36	2.61
Shanghai	3,107.46	3,130.24	0.73
Nikkei 225	26,677.80	26,781.68	0.39

Kurs	27-May	30-May	%
USD/IDR	14,580	14,540	(0.27)
EUR/IDR	15,685	15,629	(0.36)
GBP/IDR	18,447	18,390	(0.31)
AUD/IDR	10,400	10,435	0.34
NZD/IDR	9,490	9,524	0.35
SGD/IDR	10,635	10,629	(0.06)
CNY/IDR	2,163	2,178	0.69
JPY/IDR	113.87	113.66	(0.19)
EUR/USD	1.0758	1.0749	(0.08)
GBP/USD	1.2652	1.2648	(0.03)
AUD/USD	0.7133	0.7177	0.62
NZD/USD	0.6509	0.6550	0.63